

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan:

1. Keterampilan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan sebelum diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi memiliki perilaku seperti tidak berani untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan umum, dan nilai rata-rata persentase siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan sebelum diberikan perlakuan sebesar 33,64% termasuk pada kategori sangat rendah.
2. Keterampilan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi didapatkan hasil bahwa siswa mulai berani untuk mengemukakan pikiran dan pendapatnya dan berani untuk berbicara di depan umum, dan nilai rata-rata persentase siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan sesudah diberikan perlakuan sebesar 64,51% dan termasuk pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil analisis uji T *sample paired T test* menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , sehingga  $H_a$  dapat diterima. Artinya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan dengan dibuktikan bahwa siswa mulai berani untuk mengemukakan pikiran dan pendapatnya dan berani untuk berbicara di depan umum.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya ada tindakan lanjutan dari pihak sekolah kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* di sekolah. Seperti mengadakan muhadharah atau pelatihan yang bisa meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa.
2. Guru BK dapat membuat program bimbingan dan konseling yang lebih kreatif dan inovatif dan mengembangkan layanan dengan teknik diskusi dalam memberikan layanan kepada siswa secara menyeluruh.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan teknik dan waktu pertemuan yang lebih baik.